

IMPLEMENTASI ASESMEN PORTOFOLIO TERHADAP LITERASI SAINS SISWA KELAS IV SDN PANNARA KOTA MAKASSAR

Uni Sulastri Syam¹, Jusmawati², R Supardi³, Eka Fitriana HS⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Jl. Antang Raya No. 4 Kec. Manggala Kota Makassar.
E-mail: sulastrisyamunhy@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan asesmen portofolio pada literasi sains kelas IV SD Negeri Pannara Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen metode *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Pannara Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang terdiri dari 33 siswa. Penelitian ini memiliki variabel x (asesmen portofolio) dan variabel y (literasi sains). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan menggunakan SPSS. Hasil dari analisis deskriptif dimana aktivitas guru mendapatkan rata-rata 3,6 dan aktivitas siswa 3,7 dengan kategori sangat baik kemudian hasil dari analisis inferensial dimana uji normalitas 0,087, uji homogenitas 0,052 dan hasil uji T 0,001 dari hasil analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa penerapan asesmen portofolio berpengaruh terhadap literasi sains siswa kelas IVA SD Negeri Pannara Kota Makassar.

Kata-kata kunci: Asesmen Portofolio, Literasi Sains.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah langkah besar yang direncanakan dan dilaksanakan oleh berbagai unsur pemerintahan maupun unsur masyarakat dengan penuh kesadaran. Untuk menjamin akan pencapaian tersebut, dibutuhkan sebuah tempat khusus untuk melakukan proses pembelajaran secara terdidik yang disebut sekolah. Pendidikan merupakan hal penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Pendidikan di Indonesia pada kenyataannya masih berorientasi pada empat hal yaitu : pendidikan yang berorientasi tekstual, tidak menyentuh pemberdayaan fisik, akal dan hati, pendidikan yang menjauh dari lingkungan nyata. (Isandespha et al., 2013).

Pembelajaran yang harus dilakukan disekolah yaitu membentuk siswa yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab. Maka dari itu pembelajaran harus efektif dan efisien agar murid dapat menerima asumsi yang diberikan oleh guru. (Supardi et al., 2021)

Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa “hasil survei PISA sejak tahun 2000 sampai tahun 2018 menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan literasi sains yang rendah”(Jend, J., & Yani, A. (2013).

Hasil-hasil temuan ini dapat memberikan gambaran dan penjelasan bahwa masih banyak masalah yang menimpa pendidikan di Indonesia. Masalah yang pertama jika literasi sains siswa di Indonesia rendah yakni akan berdampak pada lemah atau kurangnya pemahaman dan penguasaan akan konsep ilmiah pada siswa.

Siswa yang memiliki kemampuan literasi sains dianggap mampu untuk memajukan perkembangan yang sedang berlangsung di

Indonesia pada abad ke-21 yang terjadi saat ini. Jika literasi sains masih kurang pada generasi muda, maka akan berdampak pada ketidak-sanggupan bangsa Indonesia untuk bersaing dengan negara-negara lain. Semua literasi itu penting, bukan hanya literasi sains saja. Namun, sektor sains sangatlah berperan dalam memajukan kecerdasan anak-anak bangsa.

Literasi sains juga menjadi meningkat kepentingannya ditempat kerja. Semakin banyak pekerjaan yang menuntut keterampilan tingkat tinggi, memerlukan orang - orang yang mampu belajar, bernalar, berpikir kreatif, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Suatu pemahaman IPA dan prosesnya berkontribusi secara istimewa berkenaan dengan keterampilan – keterampilan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Pannara Kota Makassar pada 20 November 2021, bahwa literasi sains disekolah tersebut masih kurang, terlihat siswa yang masih lemah atau kurang pemahaman dan penguasaan akan konsep ilmiah atau peristiwa – peristiwa alam yang terjadi disekitarnya. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung dengan pemberian tugas yang berkaitan dengan peristiwa atau kejadian yang ada disekitarnya, yang terlihat hanya beberapa siswa yang paham akan hal tersebut tetapi lebih banyak pula yang masih kurang mengerti akan hal tersebut. Adapun yang menjadi salah satu pemicu kurangnya pemahaman atau penguasaan konsep ilmiah itu karena rendahnya gerakan literasi sains disekolah, dan fasilitas yang kurang memadai yang dapat menimbulkan kurangnya pemahaman yang siswa dalam konsep ilmiah.

Sekolah menjadi salah satu sumber siswa untuk dapat lebih memahami tentang literasi sains. Perlu dipahami bahwa literasi sains itu penting, sebab lieterasi sains bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan, prinsip, dan sikap ilmiah dalam memahami fenomena atau peristiwa alam yang terjadi disekitar mereka. Siswa yang memiliki kemampuan literasi sains dianggap mampu untuk memajukan perkembangan yang sedang berlangsung di Indonesia. Apabila kemampuan literasi sains siswa rendah, pasti akan berdampak pada rendahnya pula hasil belajar IPA siswa.

Permasalahan yang lain disekolah tersebut juga terjadi pada mengimplementasikan asesmen portofolio terhadap hasil belajar siswa yang masih menggunakan konsep penilaian yang biasa, pengimplementasian penilaian portofolio yang masih jarang digunakan disekolah, sehingga menjadi masalah pula dalam pengetahuan dan keterampilan siswa, dan kurangnya kita menemukan kelebihan dan kelemahan yang terjadi pada siswa tersebut. Dengan mengimplementasikan penilaian portofolio ini akan mengurangi siswa yang memiliki masalah dalam proses pembelajaran ataupun pada tugas yang diberikan. Ini juga menjadi pemicu masalah siswa dalam kurangnya pemahaman siswa terhadap literasi sains karena konsep penilaian juga yang belum menerapkan konsep penilaian yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap masalah atau peristiwa yang terjadi disekitarnya.

METODE

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *pre-eksperimental* dengan Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *pre-eksperimental* dengan menggunakan jenis desain penelitian *One Group Pretest – Posttest design*, desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pretest*

X : Perlakuan

O₂ : *Posttest*

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2022 di SD Negeri Pannara yang beralamatkan di jalan Antang Raya, Kecamatan Manggala, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan seluruh siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Pannara. Berikut tabel distribusi populasi siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Pannara.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
IV A	15	18	33
IV B	12	18	30
Jumlah Keseluruhan			63

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Pannara Kota Makassar yang berjumlah 33 orang, yang terdiri dari 15 siswa

laki – laki dan 18 siswa perempuan dari jumlah populasi siswa kelas IV A.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
IV A	15	18	33

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Lembar Observasi, Tes, Dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Lembar Observasi, Tes dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. (Sugiyono, 2016). Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Purnomo et al., 2020). Data yang dianalisis

secara deskriptif yaitu: data hasil pengamatan aktivitas siswa, keterlaksanaan penilaian portofolio, dan hasil tes belajar siswa. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran suatu data secara umum.

Analisis Inferensial

Analisis inferensial dimaksud untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis statistik inferensial bertujuan untuk melakukan generalisasi yang meliputi estimasi (perkiraan) dan pengujian hipotesis berdasarkan suatu data. (Muhammad Darwis, 2015). Adapun proses analisis uji hipotesis dilakukan dengan computer menggunakan program *SPSS 28 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Agustus sampai 10 September di SDN Pannara Kota Makassar yang terletak di Jalan Antang Raya No. 20 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA SDN Pannara Kota Makassar yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 18 perempuan.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, dengan rincian satu kali pemberian tes awal (*pretest*). Pertemuan kedua proses pembelajaran dengan menerapkan asesmen portofolio sebanyak empat kali pertemuan dan satu kali pertemuan sebagai pelaksanaan tes akhir (*posttest*).

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif ini meliputi aktivitas siswa, keterlaksanaan penilaian

portofolio pada pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Aktivitas Guru

Tabel 4.1
Aktivitas Guru dalam penerapan Asesmen Portofolio

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan 1	3,1	Baik
Pertemuan 2	3,4	Baik
Pertemuan 3	3,5	Sangat Baik
Pertemuan 4	3,8	Sangat Baik
Rata – rata	3,6	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dari pertama sampai pertemuan keempat yaitu pertemuan pertama dengan skor nilai 3,1, pertemuan kedua dengan skor nilai 3,4, pertemuan ketiga dengan skor nilai 3,5 dan pada pertemuan keempat skor nilai 3,8. Jadi skor nilai rata – rata pada aktivitas guru yaitu 3,6 dengan kategori sangat baik. Jadi penerapan asesmen portofolio dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori sangat baik.

Aktivitas Siswa

Tabel 4.2
Aktivitas Siswa Asesmen Portofolio

Aktivitas Siswa	Skor	Kategori
Pertemuan 1	3,2	Baik
Pertemuan 2	3,4	Baik
Pertemuan 3	3,6	Sangat Baik
Pertemuan 4	3,8	Sangat Baik
Rata – rata	3,7	Sangat Baik

Berdasarkan tabel aktivitas siswa terdiri atas dapat disimpulkan bahwa dari pertemuan pertama dengan skor nilai 3,2, kedua dengan skor nilai 3,4, ketiga dengan skor nilai 3,6, dan keempat dengan skor nilai 3,8. Jadi dari

pertemuan pertama sampai pertemuan keempat dalam asesmen portofolio dengan skor nilai yang mencapai 3,7 dengan kategori sangat baik.

Hasil Belajar (Literasi Sains)

Deskriptif Data Tes Awal (Pretest)

Tabel 4.3
Deskriptif Statistic Pretest

<i>Pretest</i>	
Nvalid	33
Mean	56.79
Median	52.00
Mode	51
Std. Deviation	12.624
Variance	159.360
Range	57
Minimum	37
Maximum	94
Sum	1874

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tes awal (*pretest*) literasi sains pembelajaran IPA pada kelas IVA SD Negeri Pannara Kota Makassar sampel 33 terdapat nilai *Mean* (rata – rata) 56.79, *Median* 52.00, *Mode* 51, nilai standar deviasi 12.624, nilai Varians 159.360, Range (nilai terendah) 57 nilai *minimum* 37 dan nilai *maximum* sebesar 94.

Deskriptif Data Tes Akhir (Posttest)

Tabel 4.4 Deskriptif Statistic Posttest

<i>Posttest</i>	
NValid	33
Mean	80.15
Median	81.00
Mode	100
Std. Deviation	15.829
Variance	250.570
Range	50
Minimum	50
Maximum	100
Sum	2645

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tes akhir (*posttest*) literasi sains pembelajaran IPA pada kelas IVA SD Negeri Pannara Kota Makassar dari sampel 33 yang diperoleh nilai *Mean* (rata – rata) 80.15, *Median* 81.00, *Mode* 100, nilai standar deviasi 15.829, nilai Varians 250.570, Range (nilai terendah) 50 nilai *minimum* 50 dan nilai *maximum* sebesar 100. Berdasarkan nilai rata- rata pada hasil belajar dengan menggunakan asesmen portofolio dengan nilai 80.15 sehingga hasil belajar IPA berada pada kategori baik.

Analisis Inferensial

Pada analisis statistik inferensial ialah untuk menguji hipotesis pada penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dapat dilakukan dengan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data pada uji hipotesis dilakukan (uji-T).

Uji Normalitas Data

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Posttest

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Statistic	df	Sig.
Posttest	.143	33	.087

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov^a normality test*, maka signifikasi atau P-Value = 0,087 dari 33 orang murid. P- Value Posttest = 0,087 > (taraf signifikansi = 0.05). Ini berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Posttest
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	Df1	df2	Sig.
5.245	1	64	.052

Berdasarkan uji test of homogeneity of variance dengan “levene’s Test”. Diperoleh nilai P-value > 0,05 yaitu $0,052 > 0,05$. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

Uji T

Tabel 4.7 Hasil Uji T

	Test Value = 75	
	DF	Sig.
Literasi Sains	32	.001

Berdasarkan hasil data independent sampel test sig (2 tailed), diperoleh nilai sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan literasi sains. Sehingga H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh asesmen portofolio terhadap literasi sains pada pembelajaran IPA murid di kelas IVA SD Negeri Pannara Kota Makassar.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Pannara Kota Makassar ditemukan bahwa literasi sains disekolah tersebut masih tergolong sangat rendah dan masih kurang memahami tentang peristiwa alam disekitarnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat fitria Hidayati (2018) bahwa kemampuan literasi sains peserta didik masih dibawa rata-rata. Hal itu terjadi karena proses pembelajaran IPA yang kurang memberikan dorongan kepada siswa untuk berfikir kritis. Dengan adanya kondisi seperti itu, perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode yang menarik atau sesuai dengan tingkat perkembangan zaman dan dapat dilakukan dengan cara mengembangkan literasi sains agar siswa memiliki pengetahuan yang lebih bermakna.

Penelitian ini menggunakan populasi 1 kelas dengan rombel A B dimana sampel yaitu kelas IVA di sekolah SD Negeri Pannara Kota Makassar. Data yang diperoleh tersebut sudah berdistribusi normal homogeny dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas SPSS 28. Sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan asesmen portofolio pada kelas eksperimen.

Ketuntasan secara klasikal murid dengan penerapan asesmen portofolio lebih dari 85% yakni 100% dengan kata lain semua murid berada pada kategori tuntas dengan menggunakan asesmen portofolio terhadap literasi sains pada pembelajaran IPA dengan KKM 75.

Muna (2017) menyatakan system penilaian yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa sangat berpengaruh terhadap strategi pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru. Salah satu asesmen yang dapat diterapkan pada pembelajaran khususnya pembelajaran sains di SD asesmen portofolio yang dapat memperlihatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dalam proses belajar mengajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ita Kurnia (2019) yang meneliti tentang “Efektivitas Penerapan Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III MI Jamiatul Khaerat Malengkeri Kota Makassar”, dimana dalam tujuan penelitiannya ini untuk mengetahui sejauh mana Efektifitas penerapan penilaian portofolio terhadap hasil belajar bahasa

Indonesia peserta didik kelas III MI Jamiatul Khaerat Malengkeri Makassar. Portofolio digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar yang biasanya berbentuk hasil karya tugas belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik kurang waktu tertentu.

Peneliti ini juga menyatakan bahwa portofolio bermanfaat dalam memberikan informasi yang mengenai kemampuan dan pemahaman siswa serta membentuk gambaran otentik kepada guru tentang apa yang dialami siswa dalam belajar dan jenis bantuan yang diharapkan siswa. Penerapan portofolio dalam bidang pendidikan masih kurang, oleh karena itu wajar jika pemahaman guru dan praktisi pendidikan lainnya terhadap portofolio masih kurang.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik Kelas III MI Jamiatul Khaerat Malengkeri Makassar, hasil penelitian ini menunjukkan efektifitas penerapan penilaian portofolio terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI Jamiatul Khaerat Malengkeri Makassar berada pada kategori tinggi dengan presentasi sebesar 60%.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri Pannara Kota Makassar, mendapatkan hasil bahwa asesmen portofolio berpengaruh terhadap literasi sains siswa kelas IVA pada pembelajaran IPA. Hal ini diketahui dari nilai hasil tes siswa dikelas IVA. Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dengan nilai rata – rata aktivitas guru adalah 3,6 dengan kategori sangat baik dan aktivitas siswa adalah 3,7 dengan kategori

sangat baik dan pada hasil tes literasi sains nilai rata – rata *pretest* 54.67 dan nilai rata – rata *posttest* 80.15. Analisis inferensial, pada hasil uji normalitas asesmen portofolio dan literasi sains $0.087 > 0.05$ (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas adalah $0.052 > 0.05$ (homogenitas terpenuhi), dan hasil uji T adalah $0.001 < 0.05$.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran IPA kelas IVA berpengaruh secara signifikan terhadap literasi sains siswa kelas IVA SD Negeri Pannara Kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi asesmen portofolio terhadap literasi sains siswa kelas IVA SD Negeri Pannara Kota Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi asesmen portofolio berpengaruh terhadap literasi sains siswa kelas IV SD Negeri Pannara Kota Makassar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa ada pengaruh asesmen portofolio terhadap literasi sains murid kelas IVA SD Negeri Pannara Kota Makassar, maka dapat diajukan saran saran yang perlu dipertimbangkan bagi semua pihak yang berkepentingan terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru, asesmen portofolio dapat dipilih sebagai salah satu bentuk penilaian yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi sains atau hasil belajar IPA, tetapi

- sebaiknya guru tidak hanya sebagai motivator melainkan juga sebagai inspiratory bagi murid.
2. Bagi kepala sekolah, supaya memberikan fasilitas perkembangan di sekolah agar dapat mengembangkan kompetensi siswa dalam meningkatkan literasi sains.
 3. Bagi sekolah atau lembaga kependidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan dalam peningkatan literasi sains siswa.
 4. Bagi peneliti yang berminat melanjutkan penelitian ini agar dapat mengembangkan lagi penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip, A. P. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Literasi sains untuk Siswa SMP pada Tema Teknologi. *Edusains*, 2, 160–171.
- Asesmen, I., Pada, A., Tngkat, P., Dan, M., & Di, T. (2021). *Muhammad Alpin Hascan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 1(1), 231–240.
- Budianto Irwin. 2020. Komparasi Keefektifan Metode Tutor Sebaya dengan Metode Pembelajaran Berkelompok dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD. Skripsi. FKIP, Universitas Megarezky, Makassar.
- Bundu, P. (2017). *Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Eka, F. H. (2014). *Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Match dan Pengajaran Langsung dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Ummul Mukminim Makassar* (dibimbing oleh Hamzah Upu dan Muhammad Darwis M) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
(2019). *Pedoman Pembimbing Tugas Akhir* (1 (ed.)). Universitas Megarezky.
- Hamzah B Uno, S. K. (2016). *asesmen pembelajaran* (cetakan V). Bumi Aksara.
- Indrastoeti, J., & Istiyati, S. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Issue August 2017).
- Isandespha, I. N., Universitas, P., Dahlan, A., & Yogyakarta, U. N. (2013). *Jurnal Prima Edukasia, Volume I - Nomor 1, 2013. 1*, 70–84.
- Ita Kurnia (2019) yang berjudul “Efektivitas Penerapan Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III MI Jamiatul Khaerat Malengkeri Kota Makassar
- Jailani, J. (2012). Rancangan Model Penilaian Portofolio Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 232–244.
<https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.450>
- Juhairiyah. (2017). Assesmen Konten Isi Bidang Studi. *Jurnal Pedagogik*, 4(1), 62–80.
- Jusmawati, J., Eka Fitriana HS. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa

- Kelas V Sd Negeri Panaikang 1 Kota Makassar. *Socioedu Journal (Pendidikan, Sosial, Humaniora)*, 3(1)
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & R, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158–165. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1571>
- Mahardika, B. (2018). Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio. *Rumah Jurnal IAIN Metro*, 4, 33–46.
- Marfuah, A., & Febriza, F. (2019). Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Perguruan Tinggi. *Fondatia*, 3(2), 35–58. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.301>
- Muhammad Darwis, J. H. U. (2015). Efektivitas Penerapan Model Berbasis Masalah Setting Kooperatif Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas X Sma Negeri 11 Makassar. *Jurnal Daya Matematis*, 3(1), 30.
- Muh Yusuf Liza (2021) yan berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar
- Muna, I. A. (2017). Asesmen Portofolio dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 119–132. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.29>
- Musfiqon. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Prestasi Pustakarya.
- Nuraeni, Z. (2019). Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Semester 1 Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Kuningan. *Jurnal Gantang*, 4(1), 79–85. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i1.797>
- Nursalam, M., HS, E. F., & Jusmawati, J. (2021). Efektifitas Model Quantum Teaching Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 506–516.
- Octavia, Dwi Putri.(2019) Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pesta Kelas XII Di SMK Karya Rini Yogyakarta
- Pgsd, P., St, S., Jend, J., & Yani, A. (2013). *Literasi Sains Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ipa Di Indonesia*, 11(2), 61–69
- Purnomo, E., & Wahyudi, A. B. (2020). Nilai Pendidikan Karakter dalam Ungkapan Hikmah di SD se-Karesidenan Surakarta dan Pemanfaatannya di Masa Pandemi. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 183–193. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.561>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.
- Rahman, A. (2017). *Analisis Pemahaman Guru*

- Tentang Asesmen Pembelajaran Matematika Tingkat Smp Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Maros.* 1–29.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/yzs76>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Supardi, R., Khaedar, M., & Alam, S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban Murid Di Kelas V Sd Inpres Bangkala Iii Kecamatan* ... (*Jurnal Kajian Pendidikan* ..., 6, 58–68.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan peraturan Pemerintahan tentang Standar Nasional Pendidikan serta wajib belajar. Bandung: Cipta Umbara.